

**ANALISIS KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
2016-2019**

***QUALITY ANALYSIS OF PROFIT IN SHARIA BANKING COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

2016-2019

SKRIPSI

**Di Ajukan Untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata satu (S1) Program Studi Administrasi Bisnis**



OLEH

**NURRAVIAH
NIM. 218120198**

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

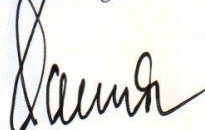
Oleh :

NURRAVIAH
218120198

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui
Pada tanggal, 9 Februari 2022

Disetujui

Pembimbing I



Drs. Mintasrihardi, M.H
NIDN. 0830016101

Pembimbing II



Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak
NIDN.0807058301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Publik



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2016-2019

Oleh:

NURRAVIAH
218120198

SKRIPSI

Telah di pertahankan di depan penguji

Pada Tanggal: 09 Februari 2022

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

Drs. Mintasrihardi, M.H.
NIDN. 0830016101

(PU) ()

Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak.
NIDN. 0807058301

(PP) ()

Selva, M.Sc.
NIDN.0811118601

(PN) ()

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN.0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul:

“Analisis Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019” adalah hasil karya sendiri yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Bisnis.

2. Semua sumber-sumber data yang saya gunakan sudah saya cantumkan pada daftar atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Bisnis.

3. Jika karya tulis saya merupakan hasil karya tukis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Bisnis.

Mataram, 14 Maret 2022



Nurraviah
Nim. 218120198



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURRAVIAH
NIM : 218120198
Tempat/Tgl Lahir : Naru Sape, 11 April 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 082 391 999 561 / nurraviah22@gmail.com
Email : nurraviah22@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 99%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 19 Maret 2022
Penulis



NURRAVIAH
NIM. 218120198

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax.(0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURRAVIAH
NIM : 218120190
Tempat/Tgl Lahir : Naru Sape, 11 April 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082 391 999 561 / nurraviah22@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 19 Maret 2022
Penulis



NURRAVIAH
NIM. 218120190

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Penulis berasal dari Desa Naru Barat, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, penulis lahir di Naru Sape Tanggal 11 April 1999 sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Badrun Dan Ibu Nurwahidah. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Sape lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Sape dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 3 Kota Bima dan lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai Mahasiswa Strata 1 (S1) Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2018.

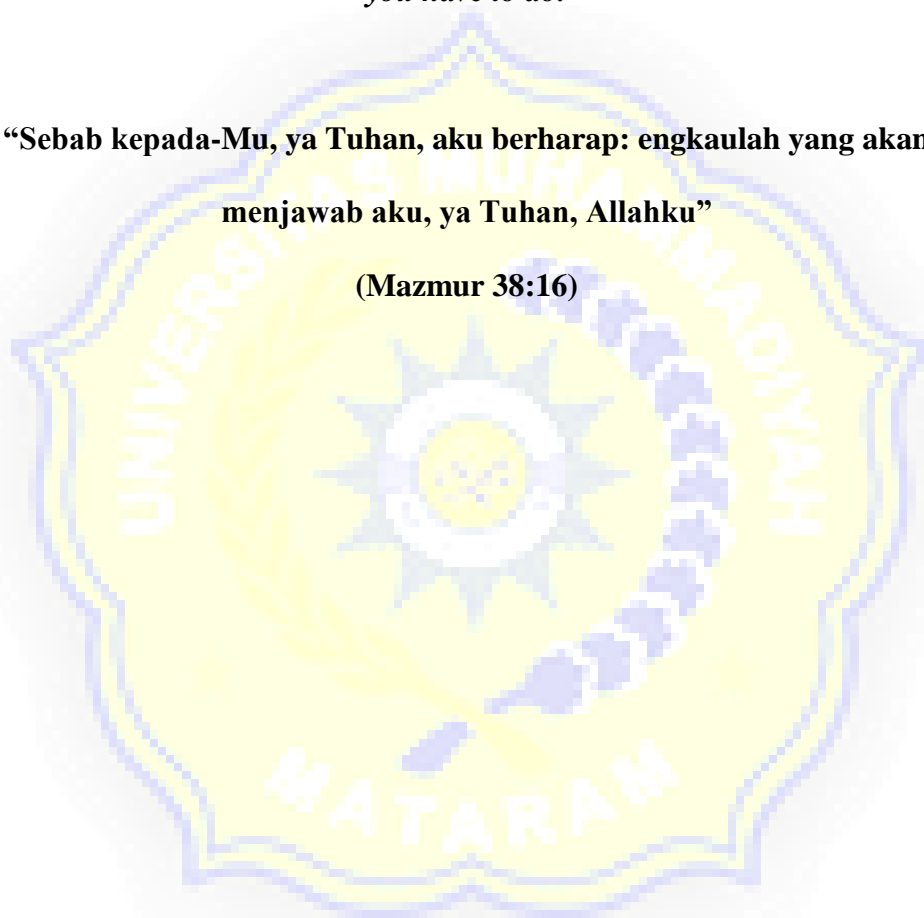
MOTTO

“Kepada-Mu ya Tuhan, aku berseru, dan kepada Tuhanku aku memohon”

Jangan mundur sebelum mencoba, beban itu hanya ada pada pikiran, coba dulu nanti akan terbiasa. Be happy now. Feel good now. Thats the only thing you have to do.

“Sebab kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap: engkaulah yang akan menjawab aku, ya Tuhan, Allahku”

(Mazmur 38:16)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah...Alhamdulillah...Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya langkah demi langkah dapat terselasaikan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi. Ibunda (Nurwahidah) dan Ayahanda (Ridwan Tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Tidak ada keluarga yang sempurna. Tapi aku bersyukur lahir di keluarga ini. Dari rahim seorang perempuan yang mengagumkan. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh ummatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Judul yang Penulis ajukan adalah “ANALISIS KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN PERBANGKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019”.

Penulis menyadari bahwa Penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati perkenankanlah Penulis menyampaikan rasa Terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, M.M selaku Ketua Prgram Studi Administrasi Bisnis.

4. Bapak Mintasrihardi, M.H selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bantuan kepada Penulis dalam memberikan bimbingan dan arahan.
5. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak selaku Sekertaris Program Studi Administrasi Bisnis sekaligus Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bantuan kepada Penulis dalam memberikan bimbingan dan arahan.
6. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan dukungan dan Do'a yang tidak dapat Penulis jelaskan dengan keta-kata.
7. Kepada seluruh keluarga besar, yang telah banyak memberikan dukungan dan Do'a yang tidak dapat Penulis jelaskan dengan keta-kata.
8. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan keritikan yang membangun akan Penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT Penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis umumnya dan bagi kita semua.

Mataram, 7 Februari 2022

Nurraviah
Nim. 218120198

ABSTRAK

ANALISIS KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

2016-2019

Nurraviah^{1*}, Drs. Mintasrihardi M.H², Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E.,M.Ak³

Mahasiswa¹

Pembimbing Utama²

Pembimbing pendamping³

Penelitian ini berjudul “Analisis kualitas laba pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia 2016-2019 ” mempunyai tujuan untuk menjelaskan bagaimana kualitas laba pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia 2016-2019 .Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif yaitu suatu penelitian untuk menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah kualitas laba. Penelitian deskriptif ini disajikan secara apa adanya, hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu dokumentasi, studi kepustakaan dan studi literatur sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan analisis akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba pada sebuah perusahaan khususnya perbankan syariah mampu meningkatkan eksestensi perusahaan tersebut karena hal tersebut berimplikasi ke jumlah pendapatan perbankan. .

Kata kunci: Kualitas, Laba dan Perbankan Syariah

ABSTRACT

QUALITY ANALYSIS OF PROFIT IN SHARIA BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

2016-2019

Nurraviah^{1*}, Drs. Mintasrihardi M.H², Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E.,M.Ak³

Student¹
First Consultant²
Second Consultant³

This study is entitled "Analysis of the quality of earnings in Islamic banking companies listed on the Indonesian stock exchange 2016-2019". This study aims to explain the quality of earnings in Islamic banking companies listed on the Indonesian stock exchange from 2016 to 2019. This study compiles, classifies, interprets, and interprets data to present an overview of earnings quality issues using a quantitative descriptive research style, namely a survey. This descriptive study is presented in its entirety. The research findings are offered in a straightforward and non-manipulative manner. This study used a variety of data collection strategies, including documentation, literature study, and literature study, as well as descriptive analysis utilizing an accounting analysis methodology. The findings suggest that a company's earnings quality, particularly in Islamic banking, can help it survive because it affects banking income.

Keywords: Quality, Profit and Islamic Banking



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Teori	9
2.2.1 Pengertian Laba	9
2.2.2 Sumber Laba	11
2.2.3 Landasan Hukum Syariah	13
2.2.4 Jenis-Jenis Laba	16
2.2.5 Manfaat Laporan Laba	17
2.2.6 Unsur-Unsur Laba	20
2.2.7 Karakteristik Laba	21
2.2.8 Analisis Laba	21
2.2.9 Kualitas Laba	23
2.2.10 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba	24
2.2.11 Konsep Pengukuran Laba	26
2.2.12 Dasar-Dasar Pengukuran Laba dalam Islam	28
2.3 Kerangka Berpikir	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Definisi Operasional Variabel	32
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.5 Populasi dan Sampel	33

3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Analisa Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Bursa Efek Indonesia	37
4.2 Sejarah Perusahaan Perbankan Syariah	37
4.2.1 Praktik Perbankan di Zaman Rasulullah SAW dan Sahabat RA....	37
4.2.2 Praktik Perbankan di Zaman Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah	39
4.2.3 Praktik Perbankan di Eropa	41
4.2.4 Perbankan Syariah Modern.....	42
4.2.5 Perbankan Syariah di Indonesia.....	46
4.3. Hasil Penelitian	49
4.3.1 Data Laba Operasi dan Kas Tahun 2016-2019	49
4.4 Data Kualitas Laba.....	52
4.5 Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

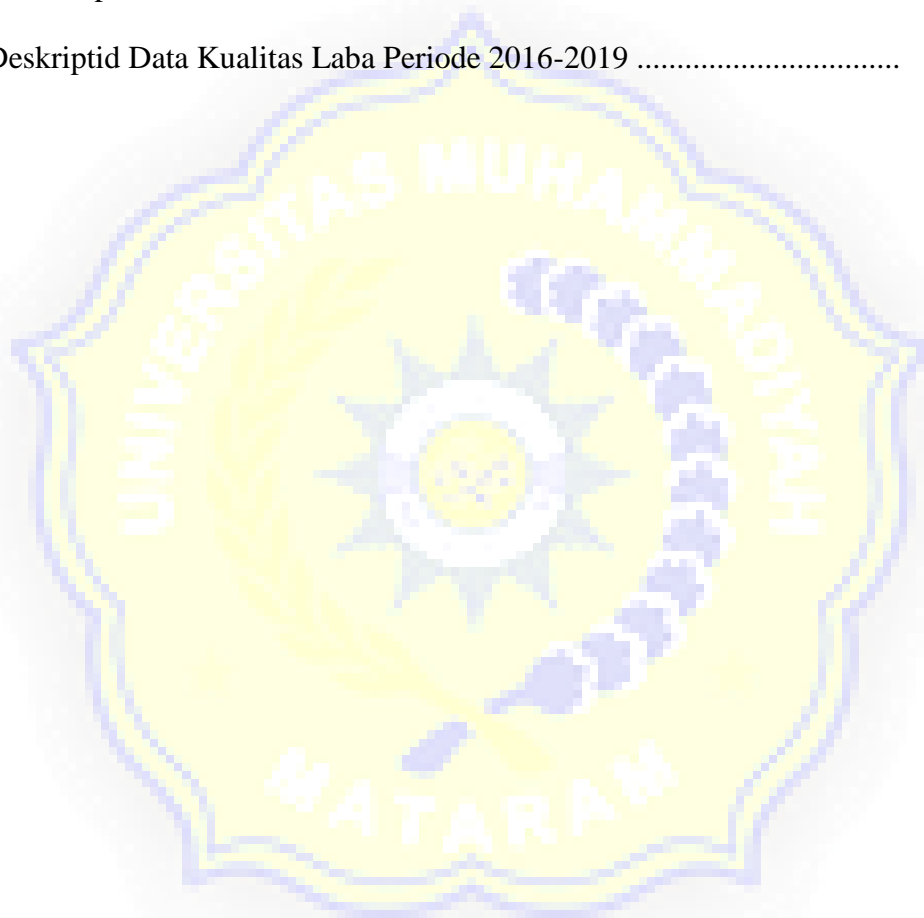
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu.....	7
3.1	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Syariah	35
4.3.1	Deskriptif Data Laba dan Kas Perode 2016-2019.....	52
4.1	Deskriptid Data Kualitas Laba Periode 2016-2019	55



DAFTAR GAMBAR

No Tabel	Judul	Halaman
2.3	Kerangka Berfikir.....	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah Modern Saat ini, perbankan syariah berkembang pesat, di seluruh tanah air bahkan di negara-negara Barat. *The Islamic Bank International of Denmark* tercatat sebagai bank syariah pertama yang beroperasi di Eropa, di Denmark pada tahun 1983. Perbedaan mendasar antara lembaga keuangan tradisional dan lembaga keuangan Syariah adalah pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh klien kepada lembaga keuangan dan/atau oleh lembaga keuangan kepada klien. Bank syariah beroperasi dengan prinsip bagi hasil dan kerugian. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan dan tidak mengenakan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga adalah riba yang dilarang.

Laba memberikan informasi penting tentang posisi keuangan perusahaan dan dapat dimanipulasi untuk menghasilkan informasi normal. Kualitas pendapatan dijelaskan oleh modal manusia, modal struktural, modal kerja (modal intelektual), dan konservatif akuntansi.

Laba merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba biasanya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dalam peramalan untuk memprediksi perubahan laba di masa depan. Investor mengharapkan uang yang diinvestasikan dalam perusahaan akan menerima tingkat investasi yang tinggi

dan keuntungan yang akan tinggi. Kita tidak bisa melihat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tahun depan dan kita perlu memprediksi kualitas keuntungannya. Kualitas laba mempengaruhi keputusan investasi investor dan calon investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

Laba juga merupakan pendapatan bersih atau laba atas kegiatan perusahaan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran, yang telah dikurangi dengan biaya operasional perusahaan. Kelebihan pendapatan ini juga ditulis pada laporan laba rugi. Statement adalah laporan keuangan untuk suatu perusahaan tertentu yang berisi data pendapatan dan pengeluaran perusahaan untuk suatu periode akuntansi yang dihasilkan oleh bagian keuangan.

Arti umum keuntungan adalah peningkatan kemakmuran selama periode waktu tertentu. Periode kenikmatan (alokasi atau penarikan) selama boom awal dipertahankan. Pemahaman ini didasarkan pada konsep pelestarian modal. Konsep ini membedakan antara laba dan modal. Modal berarti persediaan potensi jasa atau kemakmuran, sedangkan laba berarti aliran kemakmuran.

Menurut Nicholas dan Valena (2004), yang diambil dari Mulya Pratiwi, pengaruh kestabilan pendapatan pada profitabilitas saham sedang dipelajari. Hasil tes menunjukkan bahwa profitabilitas saham dikaitkan dengan kenaikan keuntungan, dan hubungan ini lebih besar untuk perusahaan yang berkelanjutan daripada perusahaan yang berkelanjutan rendah. Trio (2009) mengeksplorasi analisis interkoneksi dan dampak informasi pada karakteristik

dasar perusahaan yang berkaitan dengan kualitas keuntungan. Hasil penelitian adalah bahwa pengguna laporan keuangan menerima model harapan untuk menentukan kualitas keuntungan. Penelitian ini memiliki konsekuensi bagi pengguna laporan keuangan, yang untuk membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan harus mempertimbangkan tidak hanya ukuran indikator perakaunan, tetapi juga kualitas persembahan laporan keuangan, terutama kualitas keuntungan yang dipresentasikan.

Kualitas laba secara artificial dapat diidentifikasi dari angka-angka akuntansi yang menunjukkan angka yang terus meningkat dan proporsional. Asriani (2004:31) mengatakan “Kualitas laba yang efektif dapat diperoleh jika hasil nyata besaran laba yang diperoleh perusahaan dapat dipertahankan dan bahkan cenderung meningkat dari waktu ke waktu”.

Pendekatan teknis untuk analisis laporan keuangan yang menekankan pencapaian masa lalu adalah analisis laporan keuangan, yang memprediksi apakah perusahaan menuju kegagalan atau kesuksesan bisnis. Dalam teori ekonomi, istilah laba juga cukup dikenal, tetapi teori ekonomi memahami laba secara berbeda dengan konsep akuntansi laba. Dalam teori ekonomi, para ekonom mengartikan laba sebagai peningkatan kekayaan suatu perusahaan, sedangkan dalam akuntansi, laba adalah selisih antara realisasi pendapatan dari suatu transaksi yang terjadi pada waktu tertentu, dan biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu. (Harahap, 1997).

Fenomena yang ada di perusahaan Perbankan Syariah di BEI adalah terjadinya penurunan laba dan bahkan ada yang mengalami kerugian. Isu-isu

yang berkembang saat ini adalah bahwa investor akan berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik, karena dengan adanya kualitas laba yang baik dari perusahaan maka investor akan dapat memperoleh keuntungan dari investasinya.

Melihat pentingnya untuk memperhatikan kualitas laba yang terjadi pada perusahaan Perbankan Syariah diatas, maka Penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul **“Analisis Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang diajukan pada penelitian ini yaitu “Apakah perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kualitas laba yang maksimal?”

1.3 Batasan Masalah

Karena adanya cakupan dan jenis-jenis laba yang cukup luas, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu pada laba operasi perusahaan perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas laba pada perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan menerapkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan di masa depan serta menyelesaikan pendidikan program sarjana bank Dapat memenuhi salah satu syarat untuk konsentrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian lebih lanjut bagi bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menjadi lembaga keuangan yang terus mengembangkan bisnis perbankannya.

3. Bagi Akademik

Memperkuat penelitian terkait analisis kualitas pendapatan pada Bank Umum Syariah Bursa Efek Indonesia, dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan kualitas pendapatan untuk meningkatkan hasil dan operasional di lapangan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 : Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Siallagan dan Machfoed	Pengaruh Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2000 - 2004	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Fadhilah Ramadhani Nasution	Dampak biaya operasional terhadap laba bersih bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2009 dan 2011	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beban bunga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap beban umum dan administrasi. Variabel pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Variabel beban administrasi dan overhead tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3	Mulya Pratiwi	Analisis Kualitas Laba Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016	Semakin tinggi rasio perputaran arus kas, semakin cepat arus kas kembali ke perusahaan. Bisnis perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia seperti bank BNI Syariah mampu meningkatkan kualitas labanya, sehingga menghasilkan kualitas laba yang maksimal.
---	---------------	--	--

2.1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

1. Siallagan dan Machfoed

Terdapat perbedaan sampel survei antara survei sebelumnya dan survei saat ini. Artinya, pada survei sebelumnya dengan menggunakan emiten di BEJ berdasarkan kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2016-2019. Kesamaan survei ini adalah untuk mengetahui kualitas pendapatan.

2. Fadhilah Ramadhani Nasution

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada Teknik Analisis (SPSS) sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis Deskriptif dengan pendekatan analisis akuntansi. Meneliti tentang kualitas laba pada perusahaan manufaktur, Tahun Penelitian 2009-2011, sedangkan penelitian saat ini memeliti kualitas laba pada perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode tahun 2016-2019. Penelitian ini memiliki persamaan dalam menggunakan jenis Data Sekunder.

3. Mulya Pratiwi

Perbedaan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada Waktu penelitian dan hasil penelitian dan memiliki persamaan pada Objek yang diteliti, metode penelitian, sumber data, jenis data yang digunakan.

Dengan melihat adanya beberapa persamaan dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan penelitian dari Mulya Pratiwi sebagai patokan dalam meneliti lebih lanjut dari penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti sebelumnya.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Pengertian Laba

Laba operasi didefinisikan sebagai perbedaan antara realisasi pendapatan dari transaksi dan biaya yang terkait dengan biaya tersebut selama suatu periode. Laba adalah bagian dari tinjauan keuangan, dan ada banyak keuangan dalam berbagai situasi, dan laba sering dipandang sebagai dasar perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi, dan pengambilan keputusan. Laba atau profit merupakan tanda keberhasilan suatu badan usaha dengan mengatur efektifitas dan efisiensi. Meskipun tidak semua perusahaan memiliki profitabilitas sebagai tujuan utama mereka, mereka perlu menguntungkan untuk mempertahankan bisnis mereka.

Nilai laba di masa lalu, yang didasarkan pada biaya historis dan nilai berjalan, terbukti berguna dalam meramalkan nilai mendatang. Laba sebagai suatu alat prediktif yang membantuk dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang. Laba terdiri dari hasil operasional dan hasil-hasil non-operasional atau keuntungan dan kerugian luar biasa dimana jumlah keseluruhannya sama dengan laba bersih. Laba adalah ukuran kepengurusan (*Stewardship*) manajemen atas sumberdaya suatu kesatuan dan ukuran efiseinesi manajemen dalam menjalankan usaha perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, laba adalah pengertian penghasilan yang meliputi penghasilan dan laba. Pendapatan adalah pendapatan yang dihasilkan selama aktivitas normal entitas <hrid = "0"> dan dikenal dengan berbagai nama seperti penjualan, pendapatan layanan, bunga, dividen, dan loyalitas.

Menurut Wild dan Subramanyam (2014:25) dari Masfufah (2018:11), pengertian laba adalah sebagai berikut: Laba mencerminkan laba atas ekuitas untuk periode tersebut, dan item dalam laporan merinci bagaimana laba diperoleh.

Menurut Mahmud M. Hanafi (2010) diambil kembali dalam Aisyah (2017:22), menyatakan bahwa “Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang diidentifikasi sebagai berikut:

$$\text{Laba} = \text{Pejual} - \text{Biaya}$$

L.M. Samryn (2012:429) dalam Masfufah (2018:11), Arti dari keuntungan adalah sebagai berikut. “Laba adalah sumber pendanaan internal dari kegiatan bisnis normal yang tidak memerlukan biaya tambahan untuk penyimpanan dan penggunaan.”

berdasarkan hal di atas menghasilkan barang dan jasa selama periode akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa kelebihan pendapatan melebihi biaya sebagai imbalan untuk melakukan atau sebagai akibat dari pengurangan antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan (keuntungan). <hrid = "0">”.

2.2.2 Sumber Laba

Dengan prinsip dan tujuan komersial yang ditetapkan dalam aturan transaksi, keuntungan dalam Islam tidak hanya bergantung pada bagaimana nilai kuantitatif keuntungan dimaksimalkan, tetapi juga sesuai dengan nilai kualitas yang diharapkan oleh manusia dan sifat Islam.

Dalam diskusi tradisional, sumber pendapatan yang diperoleh pengusaha sebagai pembayaran untuk melakukan kegiatan:

- 1) Menghadapi risiko ketidakpastian masa depan.
- 2) Pembaruan inovasi / kegiatan ekonomi,
- 3) Realisasi kekuatan monopoli di pasar. (Sadono Sukirno, 1998:388).

Poin pertama dan kedua dapat diterima dalam teori profit Amara Islam, yaitu profit yang berasal dari konsekuensi menghadapi risiko ketidakpastian. Selain itu, inovasi/pembaruan dalam kegiatan ekonomi

tradisional merupakan salah satu dari empat komponen proses produksi: upah, biaya, modal berbunga, dan keuntungan.

Konsep mu'amalah adalah tidak semua yang dianggap menguntungkan dapat diproduksi, dikonsumsi, atau diperdagangkan. Topi masla dalam Islam dapat dibagi menjadi tiga bagian. Yaitu : <hr id = "0"> 1.) Alma Syarif Al Mutabara, yaitu segala sesuatu yang menarik perhatian syariat dan memasukkan kepentingan masharat atau manusia dalam keputusannya. Seperti Hukum Jihad, dilarang membunuh, minum, berzina, atau mencuri. Semua itu bertujuan untuk menjaga agama, jiwa, roh, silsilah, dan harta benda yang terkandung dalam tujuan utama syariat. <jam id = "0">

Dalam konsep Mu'amalah, tidak semua yang dipandang memiliki maslahat dapat diproduksi, dikonsumsi, atau di perjual belikan. Maslahat dalam islam terbagi menjadi 3, yaitu:

- 1.) *Al Mashālihu al mu'tabarah* yaitu segala sesuatu yang telah dijadikan perhatian oleh syariah dan dalam penetapannya mengandung mashalat atau manfaat bagi manusia. Seperti disyariatkannya jihad, diharamkannya membunuh, minuman keras, zina, dan mencuri. Semua itu ditujukan untuk penjagaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta yang termasuk kepada tujuan utama dari syariah.
- 2.) *Al Mashālihu al mulghāt*, yaitu segala sesuatu yang dianggap memiliki mashalat tetapi tidak nyata atau tidak mungkin. Seperti halnya asumsi kesetaraan dalam pembagian warisan antara laki-laki dan perempuan, asumsi ini tidak dijadikan pendukung oleh syariah,

meskipun dianggap menguntungkan. Bisnis riba juga memiliki manfaat untuk meningkatkan keuntungan atau keuntungan, yang semuanya ditolak oleh hukum Syariah karena lebih merusak dan merugikan, tanpa petunjuk tertulis dan tanpa perintah atau larangan. Dengan tidak adanya qorinah, kemaslahatan dapat dijadikan acuan untuk menentukan hukumnya. Seperti membangun masjid, mencetak Al-Qur'an, buku misi, dll.

2.2.3 Landasan Hukum Syariah

Landasan hukum yang menjadi titik tolak perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Dalam undang-undang, prinsip syariah telah diartikulasikan, meskipun masih kabur, yang dikenal dengan prinsip bagi hasil. Prinsip-prinsip perbankan syariah secara jelas diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, dan diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004.

Undang-undang ini memberikan panduan bagi bank tradisional untuk membuka cabang Syariah atau beralih ke bank syariah. Dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, landasan hukum bagi perbankan syariah di Indonesia semakin kuat. Undang-undang tersebut menjelaskan tentang mekanisme perbankan syariah di Indonesia. Aspek Penting UU No. 21 Tahun 2008:

- a. Pertama, bank syariah wajib mencantumkan kata “Syariah”, kecuali bank syariah yang telah beroperasi sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 21 (Pasal 5 Angka 4) Tahun 2008. Bank Umum Tradisional (BUK) yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) wajib mencantumkan nama Syariah setelah nama bank (Pasal 5 Ayat 5).
- b. Selanjutnya, satu-satunya pemegang Fatwa Syariah adalah MUI. Sehubungan dengan penyusunan PBI tersebut, BI telah membentuk Komisi Perbankan Syariah yang terdiri dari BI, Kementerian Agama, dan unsur-unsurnya, karena Fatwa MUI perlu diterjemahkan ke dalam produk perundang-undangan (dalam hal ini Bank Indonesia). Peraturan/PBI).Dibentuk. Anggota masyarakat dengan struktur dan keahlian yang seimbang di bidang Syariah (Pasal 26).
- c. Ketiga, ada definisi baru tentang akad murabahah. Dalam definisi lama, murabahah dinyatakan sebagai pembelian dan penjualan barang dengan harga perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati. Undang-undang No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa akad murabahah adalah pembiayaan suatu barang dagangan dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Ketika kata “jual beli” diganti dengan kata “keuangan”, UU No. 21 Tahun 2008 secara implisit

menyatakan bahwa transaksi murabahah tidak termasuk transaksi kena pajak, seperti yang menjadi permasalahan bank syariah pada saat itu.

1. Al-Qur'an (Hud 11 : 86):

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ هَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

Artinya: Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu".

2. Al-hadist

- a.) “Jika Anda memanen (keuntungan), ambillah, tetapi simpan sepertiga. Jika Anda tidak pergi (sepertiga itu), simpan seperempatnya. (HR Ahmad dan Ibnu Majah)

- b.) Orang beriman sebagai pedagang. Dia tidak akan mendapatkan keuntungan apapun sampai dia mendapatkan modal dasarnya. Begitu juga seorang mukmin tidak mengikuti sunnah Nabi sampai dia menerima kewajibannya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

2.2.4 Jenis-Jenis Laba

Salah satu ukuran keberhasilan suatu perusahaan adalah mengejar keuntungan. Karena laba pada dasarnya hanyalah ukuran efisiensi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2011: 303) dari Ratnasari (2016: 46), jenis-jenis keuntungan adalah:

1. Laba kotor berarti laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan." Artinya keuntungan perusahaan secara keseluruhan adalah yang pertama diperoleh perusahaan.
2. Laba bersih adalah laba dikurangi pengeluaran perusahaan (termasuk pajak) selama suatu periode waktu.

Menurut Sawir (2007), jenis-jenis laba adalah :

1.) Laba kotor

Laba kotor adalah pendapatan dikurangi biaya penjualan.

2.) Laba operasi

Laba operasi adalah hasil berikut. Kegiatan-Kecuali ada perubahan besar dalam perekonomian, kegiatan yang termasuk dalam rencana perusahaan diharapkan dapat diselesaikan setiap tahun. Oleh karena itu, angka ini mewakili kemampuan perusahaan untuk bertahan dan mencapai keuntungan yang wajar sebagai imbalan kepada pemilik modal.

3.) Laba sebelum pajak adalah laba operasi ditambah hasil dan biaya operasi yang tidak normal. Angka ini sangat penting bagi pihak-pihak tertentu, terutama dari sisi perpajakan, karena merupakan keuntungan yang pada akhirnya akan dicapai oleh perusahaan.

4.) Laba setelah pajak atau laba bersih

Laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba bersih ditransfer ke perkiraan Laba Ditahan. Sejumlah tertentu ditarik dari taksiran laba ditahan untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

2.2.5 Manfaat Laporan Laba

Laporan laba akuntansi memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) sebagai alat pengukuran kinerja manajemen.
- 2) Membedakan antara modal dan laba
- 3) Memberikan informasi untuk memprediksi dividen
- 4) Alat ukur keberhasilan bisnis dan dasar pengambilan keputusan
- 5) Dasar-dasar penentuan besaran pajak
- 6) sebagai tolak ukur pembagian bonus dan reward.
- 7) Tentukan taksiran laba periode berikutnya.

Keuntungan yang lebih tinggi merupakan tanda keinginan konsumen untuk mendapatkan lebih banyak output dari industri/perusahaan. Atau, keuntungan atau kerugian yang rendah merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan lebih sedikit produk/barang yang ditangani dan metode produksi tidak efisien. Berangkat dari konsep koperasi, fungsi laba koperasi tergantung pada sejauh mana partisipasi atau transaksi anggota dengan koperasinya. Semakin banyak anggota yang berpartisipasi, semakin banyak manfaat yang diperoleh anggota

1.) Menurut Kashmir (2008). Secara umum, manfaat yang dapat diperoleh dari analisis keuntungan adalah sebagai berikut:

Menjelaskan sebab-sebab penurunan harga percutian; Mengetahui sebab-sebab fluktuasi harga, manajemen dapat memprediksi berbagai hal, terutama dalam hal penentuan harga investasi masa depan dan harga target investasi yang lebih realistis. Kesalahan yang berkaitan dengan penentuan harga jualan tentu saja terkait dengan perubahan harga jualan yang sangat sensitif terhadap perubahan di luar lingkungan perusahaan. Misalnya, jika pesaing baru muncul dengan kualitas produk yang sama seperti produk kami, tetapi dengan harga jualan yang lebih rendah, ini tentu saja juga akan mempengaruhi harga jualan perusahaan. Begitu juga, jika di jalanan lebih sedikit barang serupa, perusahaan dapat meningkatkan harga jualan yang diinginkan.

2.) Mengetahui penyebab kenaikan harga jual, penyebab kenaikan harga jual perlu diteliti, karena kenaikan harga jual berpengaruh besar terhadap laba perusahaan. Faktor-faktor yang menyebabkan harga jual yang lebih tinggi dapat berasal dari dalam perusahaan, seperti biaya yang meningkat. Namun, harga jual juga bisa naik karena pengaruh eksternal dari perusahaan, seperti pesaing sejenis menaikkan harga dan manajemen menaikkan harga. Mengidentifikasi kenaikan harga jual yang melebihi harga pesaing bisa sangat berbahaya untuk mencapai total penjualan. Dalam hal

ini, manajemen perlu meningkatkan upaya pemasaran selain meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan.

- 3.) untuk mengetahui alasan penurunan biaya produksi; Selain kenaikan harga jual, laba kotor juga dipengaruhi oleh penurunan beban pokok penjualan. Penyebab penurunan harga jual tidak jauh berbeda dengan kenaikan biaya produksi. Hanya saja, menurunkan biaya produksi akan mendorong perusahaan untuk beroperasi lebih efisien daripada pesaing.

2.2.6 Unsur-Unsur Laba

Unsur-unsur laba dapat dibedakan menjadi berikut:

1.) Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan aset perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Pendapatan dari aktivitas operasi berasal dari penjualan barang dagangan (kredit) dari unit usaha utama perusahaan.

2.) Beban

Beban adalah penggunaan atau pengeluaran aset selama periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi. Beban juga dapat diartikan sebagai penurunan keuntungan ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan modal yang tidak terkait dengan distribusi kepada investor.

3.) Biaya

Biaya adalah uang yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang membawa manfaat saat ini dan masa depan bagi perusahaan atau bisnis. Pengeluaran yang kedaluwarsa disebut beban, dan beban tersebut dikurangkan dari laba rugi untuk menentukan laba periode akuntansi.

4.) Untung-Rugi

Laba yang diperoleh perusahaan mengacu pada peningkatan ekuitas atau aset yang timbul dari transaksi yang berdampak pada perusahaan selama periode akuntansi selain pendapatan investasi pemilik.

5.) Penghasilan

Pendapatan meliputi pendapatan (income) dan keuntungan (profit). Pendapatan dari unsur laba adalah total arus masuk laba ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas normal bisnis selama periode arus masuk tersebut mengakibatkan peningkatan modal yang tidak dapat diperoleh dari kontribusi investasi.

2.2.7 Karakteristik Laba

Dari berbagai definisi laba di atas, dapat disimpulkan bahwa secara konseptual laba memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kekayaan yang dimiliki atau dikendalikan oleh suatu entitas
- 2) Perubahan terjadi selama periode waktu tertentu, sehingga kondisi kemakmuran awal dan akhir harus ditentukan

3) Entitas yang mengendalikan kemakmuran dapat menikmati, mendistribusikan, atau menarik perubahan, asalkan kemakmuran awal dipertahankan

Kemakmuran bisa datang dalam bentuk kekayaan bersih perusahaan, modal pemegang saham, kekayaan, investasi, sumber daya ekonomi, atau apa pun yang dapat diukur dengan uang.

2.2.8 Analisis Laba

Kualitas laba merupakan ukuran apakah laba yang dihasilkan sama dengan yang direncanakan sebelumnya. Manfaatnya lebih berkualitas jika mendekati atau melampaui tujuan rencana awal. Jika penyajian laba tidak sesuai dengan laba yang sebenarnya maka kualitas laba akan rendah, sehingga informasi yang diperoleh dari laporan laba dapat menyesatkan pengambilan keputusan kreditur dan investor (Rinawati, 2011).

Kualitas pendapatan menurut Schipper dan Vincent (2003) menunjukkan tingkat kedekatan antara pendapatan yang dilaporkan dan pendapatan tipe Hicks (pendapatan ekonomi). Ini adalah jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan mempertahankan kapasitas perusahaan di awal dan akhir. Dari periode yang sama. Menurut Schipper dan Vincent, kualitas laba akuntansi ditunjukkan dengan “kedekatan atau korelasi antara laba akuntansi dan laba ekonomi” (Suwardjono, 2005).

Dechow dan Schrand (2004), laba yang berkualitas adalah laba yang memiliki tiga karakteristik sebagai berikut:

- 1) mampu secara akurat mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini.
- 2) Mampu memberikan indikator kinerja perusahaan yang baik di masa yang akan datang
- 3) Dapat menjadi metrik yang baik untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.
- 4) Setiap perusahaan selalu membutuhkan pendapatan yang berkualitas baik untuk membiayai kegiatan operasinya baik di industri maupun bisnis jasa. a

2.2.9 Kualitas Laba

Menurut Wulansari (2013), diperoleh kembali dalam I Faodji (2015), kualitas laba terbuka untuk umum, dimana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan oleh investor untuk mengevaluasi perusahaan. . . . Pendapatan yang berkualitas adalah pendapatan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Pendapatan sebagai bagian dari laporan keuangan harus berkualitas tinggi agar menjadi informasi yang bermanfaat. Pendapatan yang berkualitas adalah pendapatan yang mencerminkan pendapatan berkelanjutan di masa depan, ditentukan oleh komponen akuntansi akrual dan kas, serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya (Wulansari, 2013).

Menurut Ujiyantho dan Bambang (2007), diambil dari I Faodji (2015), laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang

digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini juga merupakan alat bagi perusahaan untuk memberikan informasi keuangan tentang tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya pemilik. Pengguna laporan keuangan menggunakan informasi pendapatan untuk membuat berbagai keputusan penting. Pendapatan sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menunjukkan fakta sebenarnya tentang keadaan ekonomi perusahaan. Oleh karena itu, manfaat yang diharapkan dari penyediaan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan diragukan kualitasnya. Manfaat tidak menampilkan informasi aktual tentang kinerja manajemen akuisisi dalam Rachmawati dan Hanung, (2007) I Faodji (2015) dapat menyesatkan pengguna laporan. Ketika laba semacam ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar suatu perusahaan, laba tersebut tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan yang sebenarnya.

2.2.10 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba

Konsep kualitas pengembalian terkait dengan teori keagenan. Teori keagenan menjelaskan dua pihak dengan kepentingan yang berbeda, prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak atau pemegang saham yang memberikan kontrak, sedangkan agen adalah pihak yang menerima kontrak dan mengelola dana prinsipal. Kepentingan kedua belah pihak berbeda, prinsipal cenderung menginginkan perusahaan tetap beroperasi (going concern) dan memperoleh pengembalian investasi yang maksimal

dan segera, sehingga mengharuskan agen untuk selalu memperoleh keuntungan yang tinggi, dan agen akan sering berusaha untuk mempertahankan posisinya dan menyediakan untuk dirinya sendiri. Mereka mendapat kompensasi yang tinggi atas kinerja mereka, sehingga agen melakukan yang terbaik untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, bahkan jika mereka sering terlibat dalam perilaku tidak etis melalui manajemen laba. Manajemen laba oleh agen dapat menyebabkan penurunan kualitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba meliputi pengaturan tata kelola perusahaan (komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial), permanensi laba, distribusi pajak antar periode, struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, bauran peluang investasi, pertumbuhan laba dan likuiditas.

Menurut Angkoso (2006), Hanafi dan Halim, dalam Victorson Put dkk (2012:40), diambil dari Ayu Aprilianti (2014), menyebutkan beberapa faktor, antara lain:

a. Ukuran perusahaan.

Semakin besar perusahaan, semakin akurat pertumbuhan laba yang diharapkan.

b. Usia perusahaan.

Akurasinya masih rendah karena perusahaan yang baru berdiri belum berpengalaman dalam meningkatkan keuntungan.

c. Tingkat daya ungkit.

Jika tingkat perusahaan tinggi Dalam kasus kewajiban, manajer cenderung memanipulasi laba untuk mengurangi akurasi pertumbuhan laba.

d. Tingkat penjualan.

Semakin tinggi penjualan masa lalu, semakin tinggi penjualan masa depan dan semakin besar pertumbuhan laba.

e. Perubahan pendapatan masa lalu.

Lebih besar Semakin besar perubahan pendapatan masa lalu, semakin tidak pasti pendapatan masa depan.

2.2.11 Konsep Pengukuran Laba

Dalam dunia bisnis dan perbankan, terdapat berbagai konsep keuntungan dan kerugian yang didasarkan pada proses perakaunan, jadi Al-Quran sebagai panduan Muamala tampaknya lebih fokus dan lebih fokus pada perbincangan tentang keuntungan atau keuntungan komersial dari cara yang bersih dan sah untuk menjalankan bisnis. Memberi mereka dan tidak menyakiti orang lain. Paradigma ini dapat disebut sebagai "konsep keuntungan dan kerugian dari sudut pandang moral dan Al-Qur'an." Al-Qur'an sebagai kitab suci yang membawa pesan keadilan, tidak mengabaikan dan membawa tanda-tanda yang menyerupai perakaunan atau, katakanlah, versi Al-Qur'an dengan "konsep teknis keuntungan dan kerugian" dalam misi mereka. Kewujudan format teknis untuk menghitung keuntungan dan kerugian dapat dilihat, antara lain, dalam fenomena Surah Al-Musafian, ketika Al-Qur'an berbicara tentang

kitab Sijin dan Ilyain, serta tentang kehadiran dua malaikat penjaga yang akan mencatat perbuatan setiap manusia (Sura Kaf 50:16-18).

Al-Qur'an menyatakan bahwa orang yang gagal di masa depan akan mendapatkan buku di sisi kiri, sedangkan yang beruntung akan mendapatkannya di sisi kanan. Dengan kata lain, kitab orang-orang saleh yang kemungkinan besar kitab illiyin akan diterima di sebelah kanan, sedangkan sebaliknya kitab orang fasik yaitu kitab sijin akan diterima di sebelah kanan. sisi kanan. sisi kiri. Proses ini mirip dengan akuntansi seperti yang berlaku umum, di mana pendapatan dan keuntungan akan diterima atau dicatat di sisi kanan akun-T, dan pengeluaran dan kerugian akan diterima di sisi kiri akun-T.

- 1) Konsep untung rugi secara moral ada dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan wahyu ilahi yang selalu mengutamakan aspek akhlak dan membimbing manusia ke jalan yang lurus. Koherensi Alquran dalam tuntutan moral semakin mendapat perhatian dalam perdebatan Muamara, yang mengatur interaksi pergaulan, serta masalah Aqidah, ibadah, dan moralitas. Misalnya, masalah validitas skala adalah contoh kasus serius yang disajikan oleh Al-Qur'an.
- 2) Untung dan rugi yang tidak merugikan orang lain. Judul-judul di atas bukan sekedar asumsi. Namun tepatnya dalam QS, argumen ini sebenarnya termasuk dalam kitab suci Al-Qur'an. Huud: 84-86 "Jika kamu orang yang beriman, selebihnya (keuntungan) dari Allah [734] lebih baik untukmu. Aku bukan walimu.

Menurut Hendriksen (2004:329), Konsep laba terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis diantaranya adalah:

1) Konsep laba ekonomi

Pengukuran laba yang signifikan adalah laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi biasanya berupa arus kas ditambah perubahan nilai wajar suatu aset, tetapi laba permanen, yang disebut laba berkelanjutan atau laba normal, adalah laba stabil rata-rata yang diperkirakan diperoleh perusahaan sepanjang hidupnya.

2) Konsep laba akuntansi

Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Laba operasi mencakup aspek ekonomi dan permanen, tetapi laba ini bukan ukuran langsung dari laba.

2.2.12 Dasar-Dasar Pengukuran Laba dalam Islam

Dasar-dasar pengukuran Laba dalam Islam antara lain :

- 1.) Keuntungan Taqlib dan Mukhatarah (Interaksi dan Risiko) adalah hasil dari perputaran modal melalui transaksi komersial seperti jual beli, atau transaksi apa pun yang diizinkan oleh syar'i. Untuk melakukannya, harus ada potensi risiko atau risiko jatuhnya modal, yang menyebabkan penurunan modal di satu putaran dan peningkatan di putaran lain. Tidak diperbolehkan untuk menjamin pemberian keuntungan di perusahaan Mudarabah dan Musyarakah.
- 2.) Muqabalah, yaitu untuk periode yang sama dengan membandingkan jumlah kepemilikan pada akhir periode akuntansi dengan jumlah

kepemilikan pada awal periode yang sama, atau dengan membandingkan nilai barang pada akhir periode dengan nilai barang pada akhir periode. nilai barang pada awal periode. . . Dapat juga dilakukan dengan membandingkan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan (pendapatan).

- 3.) Keutuhan modal dasar, yaitu jika modal dasar tidak lengkap dalam hal kemampuan ekonomi, maka tidak akan ada keuntungan sebagai alat tukar barang-dagangan yang dimiliki sejak awal kegiatan ekonomi.
- 4.) untuk menghasilkan keuntungan. Pada hakekatnya sebagaimana jual beli dan distribusi, yaitu semua kegiatan jual beli atau produksi dan jual beli yang berlangsung dalam satu tahun, yaitu dengan mengubah komoditi menjadi uang, uang menjadi komoditi, dan lain-lain, peningkatan aset, maka komoditi adalah tidak terjual di akhir tahun Delta juga menunjukkan selisih antara harga awal dan harga saat ini. Menurut nilai ini, ada dua macam keuntungan pada akhir tahun, satu adalah keuntungan selama tahun jual beli, dan yang lainnya adalah keuntungan tambahan, nyata dan abstrak, karena barang belum terjual.
- 5.) Perhitungan nilai produk pada akhir tahun. Tujuan penilaian sisa produk yang tidak terjual pada akhir tahun adalah untuk menghitung zakat berdasarkan penjualan akhir tahun atau untuk membuat neraca keuangan, yang dilengkapi dengan daftar biaya. Dari pembelian dan

distribusi. Dengan demikian, selisih antara harga asli dan harga yang berlaku dapat dianggap sebagai keuntungan abstrak.

2.3 Kerangka Berpikir

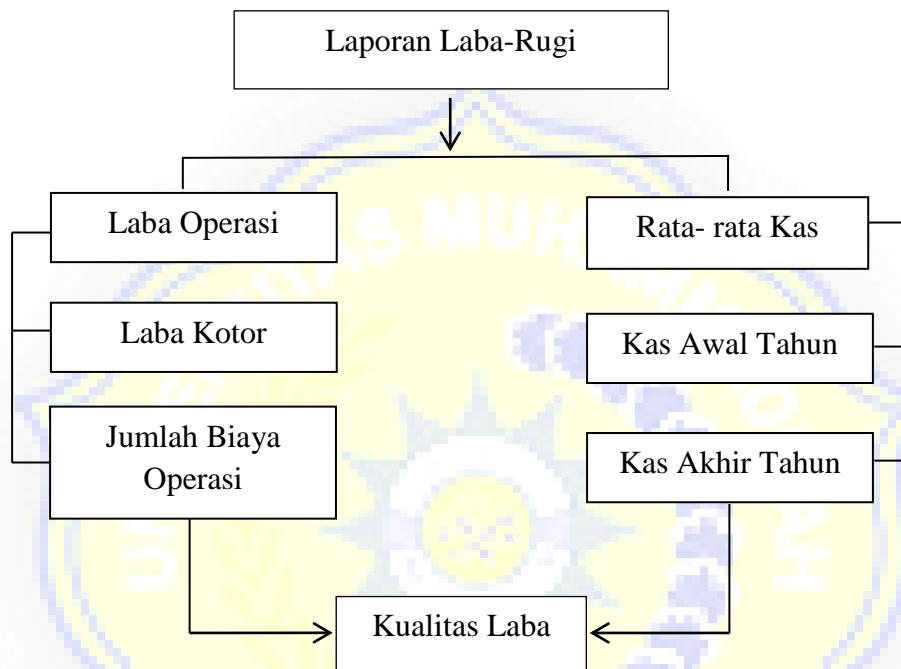
Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan banyak faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Sebuah isu dalam penelitian akuntansi. Laba merupakan informasi utama yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga angka-angka dalam laporan keuangan terutama laba bottom line menjadi isu yang kritis untuk diperhatikan oleh para pemakai laporan keuangan. Hal ini karena angka-angka dalam laporan keuangan merupakan fungsi dari kebijakan dan metode akuntansi yang dipilih oleh perusahaan.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai keperluan demi kesejahteraan perusahaan. Laba yang berkualitas tinggi dapat menentukan kinerja suatu perusahaan dan mempengaruhi laba perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, laba memegang peranan penting bagi sebuah perusahaan. Laba adalah alat untuk mengukur keberhasilan bisnis, dan laba adalah dasar pengambilan keputusan manajemen dan investor.

Dapat dilihat bahwa manfaat kualitas pendapatan juga untuk tujuan penyajian informasi keuangan, yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi atau investasi, dan laba yang disajikan harus berupa laba kualitatif. Namun, temuan menunjukkan bahwa keuntungan tidak selalu berkualitas

tinggi. Banyak ditemukan dalam literatur tentang manajemen laba bahwa manajemen laba dapat didefinisikan sebagai kebijakan akuntansi yang dipilih oleh manajer untuk mencapai tujuan tertentu.

Gambar 2.3 : Kerangka Berpikir



Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kualitas Laba Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, yang dilaporkan dan dimasukkan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia. Tujuan ini penting karena memungkinkan manajemen untuk memanipulasi laba melalui akrual, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Ini adalah studi untuk mengedit, mengklasifikasikan, menafsirkan, dan menafsirkan data untuk memberikan gambaran umum tentang masalah kualitas pendapatan. Penelitian deskriptif ini disajikan apa adanya, dan hasil penelitian dideskripsikan secara gamblang dan jelas tanpa manipulasi.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian berasal dari laporan tahunan 2016-2019 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs web perusahaan. laporan keuangan perusahaan pada saat laporan keuangan dirilis.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Kualitas laba merupakan indikator dari kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas pelaporan keuangan. Laba mendatang merupakan indikator kemampuan membayar deviden masa mendatang. Ukuran yang digunakan adalah rasio kas operasi dengan laba yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Untuk menyatakan suatu laba dinyatakan berkualitas baik bila laba yang dihasilkan semakin dekat dengan aliran kas operasi.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a.) Sebuah.) Survei ini merupakan fenomena kualitas laba perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media yang dimediasi internet, browsing website PT Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). dilakukan dengan menyelidiki .co.id.
- b.) Waktu penelitian ini direncanakan akan dimulai pada bulan Desember-Januari 2021 dengan mengamati fenomena yang ada, mengumpulkan data dan mengolah data.

3.5 Populasi dan Sampel

1.) Populasi

Kelompok sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.) Sampel

Pengukuran sampel merupakan langkah dalam menentukan besar kecilnya sampel yang akan diambil pada saat melakukan penelitian. Sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, karena jumlahnya sedikit yaitu 3 perusahaan perbankan syariah maka seluruh populasi dijadikan sampel.

Tabel 3.1

**DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PERBANKAN
SYARIAH**

No	Perusahaan Perbankan Syariah
1	Bank Syariah Indonesia
2	Bank Panin Dubai Syariah
3	Bank BTPN Syariah

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Menurut Sugiyono (2017: 81), “Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki kuantitas dan karakteristik.” Berdasarkan pengertian di atas, sampel berasal dari perusahaan dengan data tahunan yang lengkap dan aspek-aspek yang diperlukan untuk penelitian ini.

Penentuan sampel data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a.) Data yang diperoleh merupakan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari tiga bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <hrid = "0"> b.) Data yang diperoleh adalah selama 4 tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. <hrid = "0"> c.) Untuk jumlah sampel yang diambil, 3 data cukup untuk melakukan survei <hrid = "0">

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknologi akuisisi data adalah teknologi yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan atau mengambil data seperti yang diharapkan. Metode pengumpulan data tidak terlalu penting dalam penelitian. Dengan teknik akuisisi data yang tepat, diperoleh data yang akurat dan temuan yang dapat

diandalkan. Kami akan menggunakan penelitian dokumenter, yaitu pengumpulan data berupa data dan aset perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2019. Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>).

1.) Dokumentasi

Ini adalah langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang terkait dengan masalah yang dijelaskan dalam penyelidikan. Dokumen ini diperoleh secara tidak langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) oleh para peneliti dalam beberapa tahun terakhir di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

2.) Penelusuran Pustaka

Survei kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai dasar pemikiran masalah yang diteliti. Di perpustakaan ini, penulis membaca dan meneliti buku, literatur, dan bahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.) Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur dari berbagai sumber antara lain yaitu, sebagai berikut:

- a.) Jurnal
- b.) Media internet

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan analisis akuntansi. Yaitu kegiatan yang dilakukan dengan menyusun menafsirkan, mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran masalah yang dihadapi atau diteliti.



